

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses kehamilan hal yang fisiologis kondisi alamiah yang secara kodrat dialami oleh kaum wanita, pengawasan kehamilan ditunjukkan kepada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim sehingga sangatlah penting guna menyiapkan seoptimal mungkin fisik, mental ibu dan anak dalam kehamilan sehingga didapatkan ibu dan janin yang sehat (Saifudin, 2010; h.162).

Pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan kelahiran bayi cukup bulan melalui jalan lahir, namun keadaan ini kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Setiap tahun sekitar 160 juta perempuan di seluruh dunia hamil. Sebagian besar kehamilan ini berlangsung dengan aman, namun, sekitar 15 % menderita komplikasi berat, dan sepertiganya merupakan komplikasi yang dapat mengancam jiwa ibu (Prawiroharjo, 2009; h. 53). Sesungguhnya kematian karena resiko pada kehamilan dapat dicegah dengan pemantauan dan *asuhan antenatal* yang baik (Prawiroharjo, 2009; h. 63).

Untuk mendapatkan kehamilan yang normal WHO sudah menetapkan standar dalam melakukan *ANC*, minimal 4 kali selama kehamilan. Pemeriksaan *Antenatal care* pada trimester satu sebanyak II kali, trimester dua sebanyak II kali dan pada trimester tiga kali. Untuk mengetahui jumlah ibu hamil yang sudah melakukan *ANC*, selama kehamilan yaitu dengan cara hasil dari pencapaian indikator cakupan pelayanan K1 dan K4. K1 adalah

kunjungan pertama ibu hamil ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan ANC yang dilakukan pada trimester pertama dari usia kehamilan(1-14 minggu) sedangkan K4 adalah kunjungan ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan ANC minimal 4 kali, yaitu 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua (15 - 28 minggu) dan 2 kali pada trimester ketiga (28 - 36 minggu) (Depkes RI, 2008; h. 6).

Asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III sangat penting karena berkaitan dengan resiko yang akan dihadapi dalam kehamilan maupun persalinan dan upaya mempersiapkan serta waspada terhadap segala sesuatu yang terjadi (Saifudin, 2010; h. 2).

Dalam pelayanan *antenatal* terpadu, tenaga kesehatan harus dapat memastikan bahwa kehamilan berlangsung normal, mampu mendeteksi dini masalah dan penyakit yang dialami ibu hamil, melakukan intervensi secara adekuat sehingga ibu hamil siap untuk menjalani persalinan normal. Setiap kehamilan, dalam perkembangannya mempunyai risiko mengalami penyulit atau komplikasi. Oleh karena itu, pelayanan *Antenatal care* harus dilakukan secara rutin, sesuai standar yang terpadu untuk pelayanan *Antenatal care* yang berkualitas (Kemenkes RI, 2013; h. 7).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Demak tahun (2015) ibu hamil yang terdaftar sekitar 21919 jiwa. Cakupan pelayanan KIA di Kabupaten Demak yaitu jumlah ibu hamil 21919, K1 : (100,00 %), K4 : (97,16%), deteksi resiko tinggi oleh nakes (22, 43%) dan oleh masyarakat (11, 71%) (Dinkes, 2013; h. 145).

Dari hasil data ibu hamil normal yang melakukan ANC di BPM Ny. N di Desa Tridonorejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak, selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan pada tahun (2013) terdaftar sekitar 110 jumlah ibu hamil, tahun (2014) 112 jumlah ibu hamil, tahun (2015) 117 jumlah ibu hamil normal (Dinkes, Demak; 2015).

Pelayanan antenatal terpadu diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten yaitu dokter, bidan dan perawat terlatih, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelayanan antenatal terpadu terdiri dari anamnesa, pemeriksaan fisik, penanganan atau tindak lanjut kasus, pencatatan hasil pemeriksaan antenatal terpadu, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) efektif (Kemenkes, 2010; h. 11).

Hasil pelaksanaan antenatal terpadu di BPM Ny. N yang terdiri dari anamnesa, pemeriksaan fisik, penanganan atau tindak lanjut kasus, pencatatan hasil pemeriksaan antenatal terpadu, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) efektif dilakukan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengambil judul "Asuhan kebidanan Ibu Hamil Normal TM III pada Ny. U di BPM Ny. N di desa Tridonorejo Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak tahun 2016".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka penulis mengambil Asuhan Kebidanan Hamil Normal TM III pada Ny. U di BPM Ny. N desa Tridonorejo Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

C. Tujuan Penulis

Tujuan dalam Karya Tulis ilmiah ini adalah mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan ibu hamil Normal TM III pada Ny. U di BPM Ny. N di desa Tridonorejo Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak yang meliputi:

1. Mampu melakukan pengkajian data subyektif data objektif pada ibu hamil normal TM III pada Ny. U di BPM Ny. N Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.
2. Mampu melakukan interpretasi data yang diperoleh untuk mengidentifikasi kebidanan, masalah serta kebutuhan berdasarkan data yang diperoleh pada ibu hamil normal TM III pada Ny. U di BPM Ny. N di desa Tridonorejo Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.
3. Mampu mengidentifikasi masalah potensial dan mengantisipasinya pada ibu hamil normal TM III pada Ny. U di BPM Ny. N di desa Tridonorejo Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.
4. Mampu menetapkan kebutuhan tindakan segera yang harus dilakukan jika diagnose potensial terjadi pada ibu hamil normal TM III pada Ny. U di BPM Ny. N di desa Tridonorejo Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.
5. Mampu menyusun perencanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal TM III pada Ny. U di BPM Ny. N di desa Tridonorejo Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.
6. Mampu mengimplementasikan rencana asuhan secara efisien yang akan dilakukan pada ibu hamil normal TM III pada Ny. U di BPM Ny. N di desa Tridonorejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

7. Mampu melaksanakan evaluasi dari tindakan yang telah dilakukan pada ibu hamil normal TM III pada Ny. U di BPM Ny. N di desa Tridonorejo Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat untuk penulis

Memperoleh pengetahuan, menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan agar bisa menerapkan dan melaksanakan asuhan kebidanan hamil normal TM III pada Ny. N di BPM Ny. N

2. D3 Kebidanan Universitas Islam Sultan Agung

Dapat digunakan sebagai studi kepustakaan dan menambah beragam hasil penelitian dalam dunia pendidikan serta dapat dijadikan referensi bagi pembaca lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut, baik penelitian serupa maupun yang kompleks dan bisa sebagai bahan bacaan mahasiswi Kebidanan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

3. BPM Ny. N

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Antenatal Care di BPM Ny. N di desa Tridonorejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

4. Pasien

Pasien dapat mendapatkan ilmu tambahan dan menjelaskan mengenai hal yang dialami ibu melalui asuhan yang diberikan.